

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi demokrasi dalam kehidupan bersama kelas VIII^A SMP Negeri 2 Randangan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dapat ditingkatkan melalui metode *role playing* (bermain peran), yang ditunjukkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, yakni: minimal 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 65 dengan rincian perolehan sebagai berikut: siklus I pertemuan I memperoleh 33% dan pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 76%, sedangkan siklus II meningkat sebesar 90,5% dan daya serap siswa mencapai minimal 75%; dengan rincian sebagai berikut: siklus I Pertemuan I mencapai 62% dan pada siklus I Pertemuan II meningkat menjadi 70%. Sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 83,3%.
- 2) Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini sampai mencapai dua siklus karena pada siklus I kegiatan pembelajaran menggunakan metode *role playing* (bermain peran) sebagai instrument peningkatan pemahaman belajar siswa belum mencapai indikator kinerja penelitian. Setelah diadakan refleksi, dan proses pembelajaran disempurnakan pada siklus II, maka pemahaman belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode *role playing* (bermain peran),

sehingga indikator keberhasilan penelitian berhasil. Oleh karena itu, hipotesis tindakan penelitian terbukti dan diterima secara ilmiah.

5.2 Saran

Kaitannya dengan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Pemahaman mengenai penerapan metode *role playing* (bermain peran) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan tidak hanya terbatas pada kerangka teoritisnya, tetapi yang diperlukan adalah bagaimana mengimplementasikan metode tersebut tersebut dalam proses pembelajaran.
- 2) Guna meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah adalah menyediakan fasilitas yang memadai sehubungan dengan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, kelengkapan penunjang sumber belajar khususnya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 3) Diharapkan kepada guru dan orang tua siswa kiranya selalu memberikan dorongan kepada siswa agar mereka selalu termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri, baik itu di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* . Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Djamarah, Zain. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Morgan, dkk. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Liberty. Yogyakarta.
- Roomsari. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Saptono. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Phibeta Aneka Gama.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukirman. 2004. *Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uno, Hamzah. B. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zul Fajri, Em, dkk. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Difa Publisher.